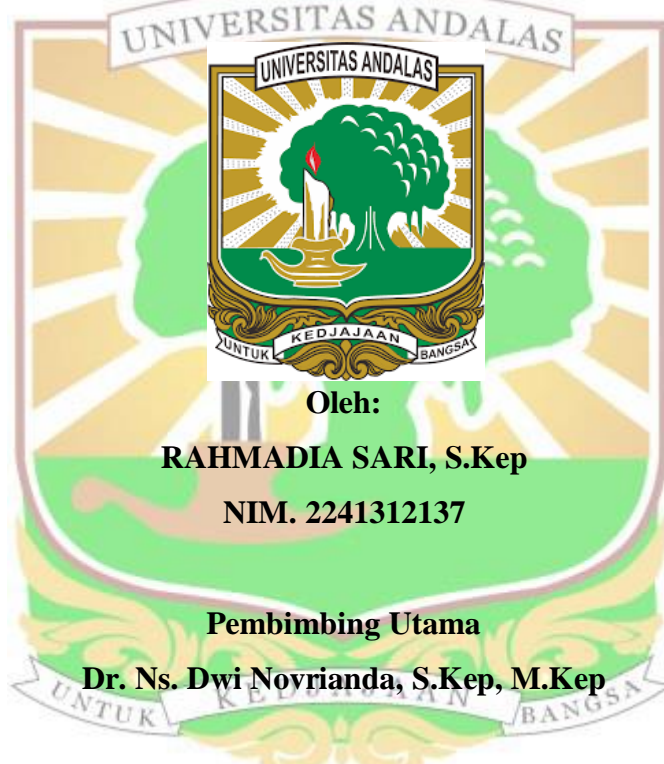


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN VCO UNTUK
MENGURANGI RISIKO LUKA TEKAN PADA AN.T DENGAN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS DI RUANG PICU
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

PENELITIAN KEPERAWATAN ANAK



Oleh:

RAHMADIA SARI, S.Kep

NIM. 2241312137

Pembimbing Utama

Dr. Ns. Dwi Novrianda, S.Kep, M.Kep

Pembimbing Pendamping

Ns. Muria Farlina, M.Kep, Sp.Kep.An

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Januari, 2024**

**Nama : Rahmadia Sari, S.Kep
NIM : 2241312137**

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN VCO UNTUK
MENGURANGI RISIKO LUKA TEKAN PADA AN.T DENGAN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS DI RUANG PICU**

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Pasien *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) akan merasakan lelah berlebihan, hal tersebut membuat pasien mengalami tirah baring yang cukup lama. Pasien tirah baring lama berisiko tinggi mengalami luka tekan. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya risiko luka tekan adalah penggunaan *virgin coconut oil* (VCO). VCO menurunkan risiko luka tekan pada pasien tirah baring. Tujuan penulisan ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien dengan pemberian VCO untuk menurunkan risiko luka tekan di Ruang PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang. Prosedur yang dilakukan di mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Terdapat lima diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kasus ini yaitu gangguan pertukaran gas, perfusi perifer tidak efektif, risiko luka tekan, defisit nutrisi, dan risiko infeksi. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan berbasis *evidence based practice*. Pemberian VCO dilakukan pada bagian tumit, punggung, bokong, dan kedua siku selama dua kali selama tiga hari berturut-turut. Terapi dilakukan kurang lebih 20 menit. Hasil implementasi didapatkan pemberian VCO dapat digunakan untuk mengurangi risiko luka tekan pada pasien. Disarankan kepada perawat untuk menerapkan penggunaan VCO sebagai alternatif implementasi untuk mengurangi risiko luka tekan pada pasien tirah baring lama.

Kata Kunci : risiko luka tekan, *Systemic Lupus Erythematosus*, VCO, *virgin coconut oil*

Referensi : 50 (2010-2023)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
January, 2024**

**Name : Rahmadia Sari, S.Kep
NIM : 2241312137**

***NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF VCO TO REDUCE
THE RISK OF PRESSURE INJURIES WITH SYSTEMIC LUPUS
ERYTHEMATOSUS IN THE PICU DR. M. DJAMIL PADANG***

ABSTRACT

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) patients will feel excessively tired, this makes the patient experience bed rest for quite a long time. Patients on prolonged bed rest are at high risk of developing pressure sores. One way to prevent the risk of pressure ulcers is to use virgin coconut oil (VCO). VCO reduces the risk of pressure sores in bed rest patients. The purpose of this writing is to explain nursing care to patients by administering VCO to reduce the risk of pressure ulcers in the PICU Room at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The procedures carried out start from assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation, and nursing evaluation. There were five nursing diagnoses found in this case, namely impaired gas exchange, ineffective peripheral perfusion, risk of pressure ulcers, nutritional deficit, and risk of infection. The method used is a case study with an evidence-based practice nursing care approach. VCO was given to the heels, back, buttocks and both elbows twice for three consecutive days. Therapy is carried out for approximately 20 minutes. The implementation results showed that VCO administration could be used to reduce the risk of pressure ulcers in patients. It is recommended for nurses to implement the use of VCO as an alternative implementation to reduce the risk of pressure ulcers in patients on long bed rest.

*Keywords : risk of pressure ulcers, systemic Lupus Erythematosus, VCO,
virgin coconut oil*

References : 50 (2010-2023)